



**INSTRUKSI KERJA PEMAKAIAN ALAT
DESTILASI VAPODEST
(TANAH-IK-01-09)**

	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal Pengesahan
Disusun	Tim Laboran Kimtan		
Diperiksa	Ketua Lab Kimtan		
Disetujui			

Nomor Salinan		Distribusi ke	
Status Distribusi	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tak terkendali	Tanggal distribusi	

Keterangan : beri tanda (V) pada kotak yang sesuai

Dilarang menggandakan atau memperbanyak dokumen ini tanpa seijin Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang



Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB Lab. Kimia Tanah	No. Bagian : IK - 01 - 09
	Terbitan / Revisi : 1/0
	Tanggal Revisi :
INSTRUKSI KERJA: Pemakaian Alat Destilasi Vapodest	Halaman : 2 dari 4
	Disetujui :

1. RUANG LINGKUP

Instruksi kerja ini berlaku bagi mahasiswa ataupun analis yang akan menggunakan destilasi vapodest untuk destilasi makro

2. ALAT dan BAHAN

Alat Distilasi dan Bahan Air Jernih (air keran Leding)

3. REFERENSI

Prosedur layanan analisis laboratorium, Manual Alat

4. DEFINISI

Alat destilasi Vapodest (destilasi uap) adalah merupakan alat pembuat air suling (aquadest) murni untuk keperluan pelarut unsur/senyawa kimia dalam analisis unsur kimia di laboratorium

5. URAIAN PROSEDUR

- a. Buka tempat air utama
- b. Isi tempat air (2) dengan jalan membuka kerannya (1). Isi sebanyak seperti yang ditunjuk oleh panah tanda batas air (3)
- c. Tutup keran tempat air (1)
- d. Kondensor (4) akan terisi dengan air. Biarkan air mengalir dengan perlahan.
- e. Putar tombol pengatur tenaga (10) ke posisi 10
- f. Bila air telah mendidih, putar pegangan (6) pada posisi hidup. Sebelum memulai seri yang baru, instrumen ini harus diuapkan selama 5 menit
- g. Putar pegangan (6) pada posisi mati
- h. Letakkan tabung destruksi yang berisi sampel yang encer hati-hati di dalam cincin karet (7) dan rapatkan dengan pegangan (8)
- i. Letakkan erlenmeyer yang berisi asam borat dibawah kondensor sedemikian rupa sehingga ujung kondensor sedikit tercelup pada larutan.
- j. Isi tempat NaOH (9) dengan 40 ml NaOH (40 %) dan biarkan turun perlahan-lahan ke tabung destruksi.

Catatan : Bila larutan asam borat terhisap ke kondensor turunkan Erlenmeyer sebentar, sehingga ujung kondensor berada diatas permukaan larutan.



Jurusan Tanah Fakultas Pertanian UB Lab. Kimia Tanah	No. Bagian : IK - 01 - 09
	Terbitan / Revisi : 1/0
	Tanggal Revisi :
INSTRUKSI KERJA: Pemakaian Alat Destilasi Vapodest	Halaman : 3 dari 4
	Disetujui :

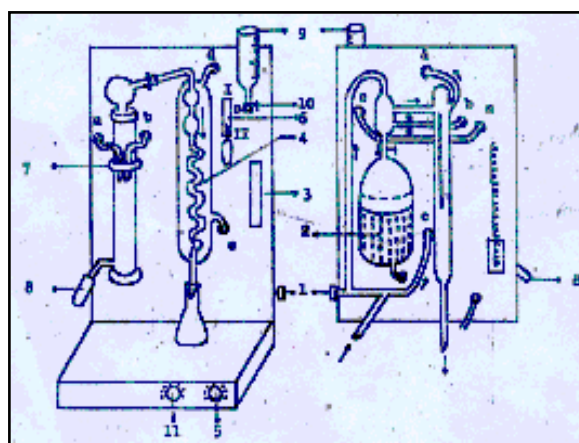
- k. Tutup tombol pelepas NaOH (10)
- l. Putar pegangan (6) pada posisi hidup
- m. Bila tetes destilasi yang pertama telah mencapai larutan asam borat yang sudah diberi indikator, warna akan berubah dari merah jambu ke hijau.
Teruskan Proses destilasi untuk 3 menit berikutnya.
- n. Turunkan Erlenmeyer, sehingga ujung kondensor berada diatas permukaan larutan.
- o. Teruskan proses destilasi untuk 2 menit berikutnya
- p. Cuci ujung kondensor dengan aquadest (gunakan sesedikit mungkin) diatas Erlenmeyer tersebut
- q. Keluarkan tabung destruksi (hati-hati, panas) dan putar pegangan (6) pada posisi mati
- r. Isi tempat air (2) sampai batas tanda panah
- s. Untuk sampel selanjutnya teruskan dari point 8.

Catatan : Kecepatan destilasi hendaknya paling sedikit 5 ml/menit (telitilah dengan menggunakan aquadest)

Gambar :

Keterangan :

1. Keran tempat air
 2. Tempat air
 3. Tanda batas air
 4. Kondensor (tabung kondensasi)
 5. Tombol pengatur tenaga
 6. Pegangan pelepas uap
(I = posisi hidup, II=posisi mati)
 7. Cincin penyambung dari karet
 8. Pegangan untuk menahan
Tabung destilasi
 9. Tempat NaOH
 10. Tombol untuk melepaskan NaOH
 11. Pengatur Waktu
- Arah aliran air



Muka

Belakang

6. LAMPIRAN